



---

**PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP  
KESIAPAN MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN RISET*****Effect Of Learning Achievements On Students Readiness In Research***

Ayuni Damayanti Rahayu<sup>1</sup>, Mustika Nuramalia Handayani<sup>2\*</sup>, Yatti Sugiarti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri,  
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia  
E-mail: mustika@upi.edu

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Hasil belajar mata kuliah keahlian pilihan; (2) Kesiapan pelaksanaan Riset Agroindustri mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri; (3) Pengaruh hasil belajar mata kuliah keahlian pilihan terhadap kesiapan pelaksanaan Riset Agroindustri mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel Penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang akan atau sedang melaksanakan Riset Agroindustri dan telah mengontrak mata kuliah keahlian pilihan yaitu sebanyak 48 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dokumen dan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas, analisis deskriptif data dan persamaan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan teknologi agroindustri angkatan 2013 pada mata kuliah keahlian pilihan berada pada kategori baik (39,6%), baik sekali (29,2%), cukup baik (14,6%), hampir istimewa (8,3%), lebih dari cukup (6,3%), dan istimewa (2%); (2) Mayoritas mahasiswa prodi pendidikan teknologi agroindustri angkatan 2013 terkategori tinggi dan sangat tinggi dalam kesiapan pelaksanaan Riset Agroindustri baik dari aspek mental, emosional maupun pengetahuan; (3) Hasil belajar mata kuliah keahlian pilihan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Riset Agroindustri dengan kontribusi sebanyak 57,4 %.

*Kata Kunci : Hasil Belajar Mata Kuliah Keahlian Pilihan, Kesiapan Mahasiswa dalam riset.*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine (1) Achievement of learning elective courses; (2) Readiness for conducting research on students of Agroindustry Technology Education Study Program; (3) Effect of learning achievement on elective courses on readiness in research. This research method was descriptive research with a quantitative approach. Sample of this study was all students of Agroindustry Technology Education Study Program who would or were conducting research and had took the elective subject of 48 people. The research instruments used were documents and questionnaires. Data analysis used was normality test, linearity test, descriptive data analysis and simple linear regression equation. The results of this study showed that: (1) learning achievement of agroindustry technology education students in elective courses, categorized into good category (39.6%), excellent (29.2%), quite good (14.6%), almost special (8.3%), more than enough (6.3%), and special (2%); (2) majority of students are categorized as high and very high in the readiness conducting research for all aspects mental, emotional and knowledge; (3) Learning achievements have a significant impact on students readiness in research with a contribution of 57.4%.*

*Keywords : learning achievements, students readiness in research*

## PENDAHULUAN

Kurikulum Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknologi Agroindustri (PTAg) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial sebagai calon guru profesional di SMK Agribisnis. Struktur kurikulum prodi PTAg terdiri atas berbagai mata kuliah diantaranya adalah kelompok mata kuliah keahlian pilihan (MKKP) berbobot 18 sks dan mata kuliah Riset Agroindustri (RA) berbobot 4 sks. Kelompok MKKP dimaksudkan untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa sesuai dengan minat masing-masing. Riset Agroindustri merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan riset di bidang teknologi agroindustri yang merupakan pengembangan keilmuan dan penelitian dari materi-materi perkuliahan yang telah diperoleh mahasiswa khususnya kelompok MKKP.

Pelaksanaan RA dilakukan secara individu di bawah bimbingan seorang dosen. Setiap mahasiswa menyusun proposal penelitian sebelum melakukan penelitiannya, kemudian menyusun laporannya dan mempresentasikannya dalam ujian seminar RA yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen penguji. Pola pelaksanaan RA tersebut menyerupai pola pelaksanaan tugas akhir. Menurut Wibawanto (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian Tugas Akhir yaitu, prestasi belajar, motivasi belajar, pola belajar, dan mata kuliah yang menunjang. Selain itu ada faktor lain yang turut berkontribusi mendorong kesiapan mahasiswa diantaranya kecerdasan, motivasi, dan faktor lingkungan. Kecerdasan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan kuliah akan mendorong mahasiswa untuk siap menghadapi tugas akhirnya. Faktor lingkungan yaitu dengan melihat kakak tingkat (senior) yang mampu menyelesaikan karya ilmiah sesuai dengan waktunya (Fatmawati, 2015).

Studi pendahuluan telah dilakukan melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa prodi PTAg mengenai pelaksanaan RA. Berdasarkan studi pendahuluan, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan RA yaitu finansial, fasilitas laboratorium, dan penguasaan materi pada kelompok mata kuliah keahlian pilihan (MKKP). Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui hasil belajar MKKP mahasiswa prodi PTAg, 2) mengetahui kesiapan pelaksanaan RA mahasiswa prodi PTAg, 3) mengetahui pengaruh hasil belajar MKKP terhadap kesiapan pelaksanaan RA mahasiswa prodi PTAg.

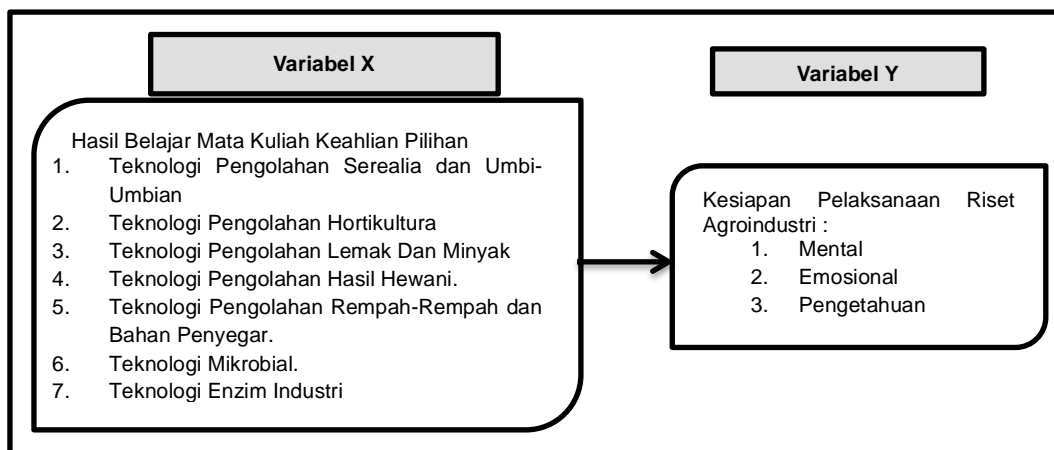
## METODE

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan studi korelasional yang menunjukkan hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah hasil belajar MKKP yaitu nilai akhir mahasiswa dari masing-masing mata kuliah keahlian pilihan yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut sesuai dengan prestasi atau kemampuan mahasiswa dalam memahami materi dari mata kuliah keahlian pilihan. Variabel dependen (Y) adalah kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan RA yang terdiri dari 3 komponen yaitu, mental, emosional, dan pengetahuan. Teknik regresi sederhana digunakan untuk mencari hubungan kedua variabel tersebut. Perubahan nilai Y dapat diprediksi melalui persamaan regresi Y atas X dengan persamaan  $\hat{Y} = a + bx$ . Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melihat keberadaan pengaruh antara fenomena yang satu dengan yang lainnya (Sumarni, 2014). Desain penelitian disajikan pada gambar 1.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 207, Bandung, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2016/2017.



Gambar 1. Desain Penelitian

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi PTA<sub>g</sub> UPI angkatan 2013 yang akan atau sedang mengikuti mata kuliah RA dan telah menyelesaikan mata kuliah keahlian pilihan (MKKP). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu *Sampling Jenuh* karena sampel dalam penelitian merupakan keseluruhan dari anggota populasi. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 48 orang.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar mahasiswa pada MKKP (Variabel X) dan penyebaran angket untuk mengumpulkan data kesiapan mahasiswa melaksanakan RA (Variabel Y).

**Instrumen Penelitian**

**1. Nilai akhir mahasiswa pada MKKP**

Nilai akhir mahasiswa Prodi PTA<sub>g</sub> pada MKKP merepresentasikan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah MKKP. Nilai tersebut diperoleh dari dokumen nilai MKKP pada arsip prodi PTA<sub>g</sub>.

**2. Angket**

Uji validitas (*korelasi product moment*) dan uji reliabilitas (*rumus alfa cronbach*) dilakukan terhadap angket sebelum disebarkan kepada responden. Angket tersebut terdiri atas 43 butir pernyataan, dimana responden menyatakan sikapnya dalam setiap butir pernyataan yang diberikan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Setiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dalam penelitian ini yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Kisi-kisi angket disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan RA

No.	Dimensi	Indikator
1	Mental	1. Memiliki minat untuk menyelesaikan RA
		2. Mampu memotivasi diri dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat melaksanakan RA
		3. Memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan RA
		4. Dapat menyesuaikan diri saat pelaksanaan RA
2	Emosional	1. Dapat mengatur tingkat stres dalam pelaksanaan RA
		2. Dapat mengatasi konflik atau permasalahan ketika pelaksanaan RA
3	Pengetahuan	1. Pemahaman prosedur dan pengoperasian alat-alat laboratorium
		2. Penguasaan materi RA
		3. Peranan penguasaan materi MKKP pada kesiapan pelaksanaan RA

**Analisis Data**

Uji normalitas melalui uji *kolmogorow smirnov* dilakukan terhadap data yang terkumpul untuk memeriksa normalitas sampel. Uji linieritas dilakukan untuk menentukan apakah garis X dan Y membentuk garis linier atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Sebelum memasuki proses analisis regresi, data dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu. Data yang diperoleh merupakan gambaran mengenai hasil belajar MKKP (variabel X) dan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA (variabel Y).

Interpretasi data nilai MKKP disusun berdasarkan kriteria Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI 2015. Interpretasi data kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA dengan menggunakan klasifikasi kecenderungan rerata skor ideal sebagai pembanding, yang dikategorikan menjadi 4 klasifikasi. Pengkategorian skor kecenderungan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Pengkategorian Skor Kecenderungan Kesiapan Mahasiswa dalam melaksanakan RA

Interval	Kategori
$Mi + 1,5 SDi \leq X$	Sangat tinggi
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
$Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi$	Rendah
$X < Mi - 1,5 Sdi$	Sangat Rendah

Sumber : Azwar, 2012

Mi : Nilai rata-rata ideal,  $Mi = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$   
 SDi : Standar deviasi ideal,  $SDi = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$

Besarnya presentasi siswa untuk setiap kategori dihitung dengan rumus berikut :

$$\% \text{ Mahasiswa} = \frac{\sum f}{\sum F} \times 100 \%$$

(%) Mahasiswa = Presentase mahasiswa pada setiap kategori  
 $\sum f$  = Jumlah frekuensi mahasiswa pada masing-masing kategori  
 $\sum F$  = Jumlah keseluruhan Mahasiswa (48 orang)

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (hasil belajar MKKP) dengan variabel dependen (kesiapan pelaksanaan RA) apakah positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dengan persamaan berikut: **Y= a + bX**

dimana : Y= Variabel Terikat (Kesiapan Persamaan Riset Agroindustri)  
 X= Variabel Bebas (Hasil Belajar Mata kuliah keahlian pilihan )  
 a = Konstanta intersep  
 b = koefisiensi regresi

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus uji t-student. Nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Untuk menguji nilai t digunakan taraf kepercayaan 5% selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi sebagai berikut :

Kriteria pengujian :  
 Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
 Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

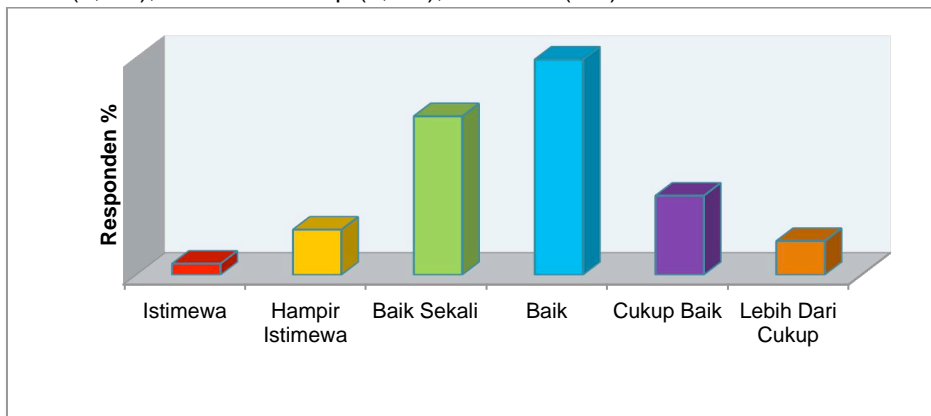
Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

$H_0$  : hasil belajar MKKP tidak berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA  
 $H_a$  : hasil belajar MKKP berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar mahasiswa prodi PTAg angkatan 2013 pada mata kuliah keahlian pilihan (MKKP) berada pada kategori baik (39,6%), baik sekali (29,2%), cukup baik (14,6%), hampir istimewa (8,3%), lebih dari cukup (6,3%), istimewa (2%).

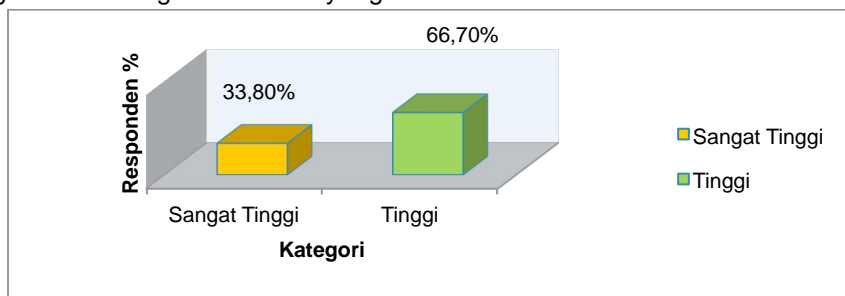


Gambar 2. Hasil Belajar Mahasiswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa terkategori baik sekali dan baik, artinya 68,8% mahasiswa telah memahami dan menguasai materi-materi pada MKKP. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran mata kuliah keahlian pilihan memberikan hasil yang baik setelah mahasiswa melakukan proses pembelajaran baik dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Winkel (2011) bahwa keberhasilan belajar akan tampak dari meningkatnya kemampuan mahasiswa baik dari kemampuan kognitif yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kemampuan afektif yang mencakup penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan pembentukan pola hidup, dan kemampuan psikomotor yang mencakup persepsi, kesiapan, gerakan yang terbiasa, penyesuaian pola gerakan, dan *stakeholder*. Dengan demikian hasil belajar mahasiswa pada kategori baik menunjukkan pembelajaran yang dianggap berhasil. Hal ini sesuai yang dikemukakan Slameto (2013) bahwa “perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku, baik perubahan dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan”. Menurut Jihad (2013) “Perubahan salah satu atau ketiga domain yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan hasil belajar, hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami mahasiswa setelah proses belajar.”

### 2. Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Riset

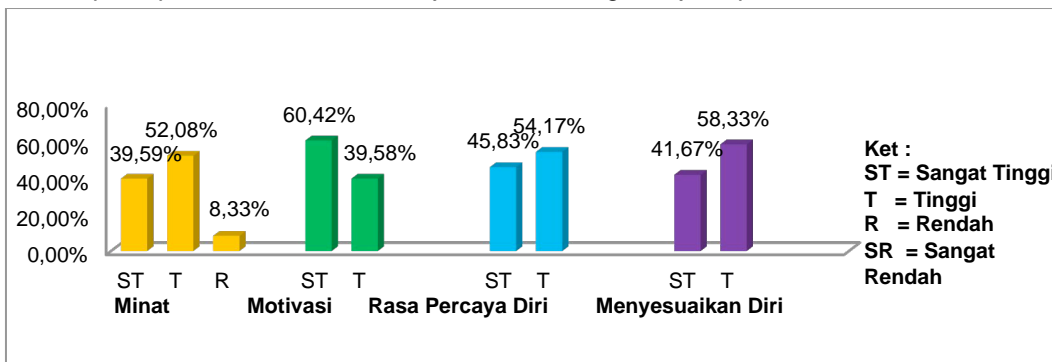
Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Riset Agroindustri (RA) merupakan hal yang sangat penting terutama bagi mahasiswa yang akan melaksanakan RA.



Gambar 3. Kesiapan Mahasiswa dalam melaksanakan Riset Agroindustri

Kesiapan merupakan hal yang mendasar yang harus dimiliki oleh seseorang dan menjadi cerminan untuk seseorang memulai suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan mahasiswa dalam

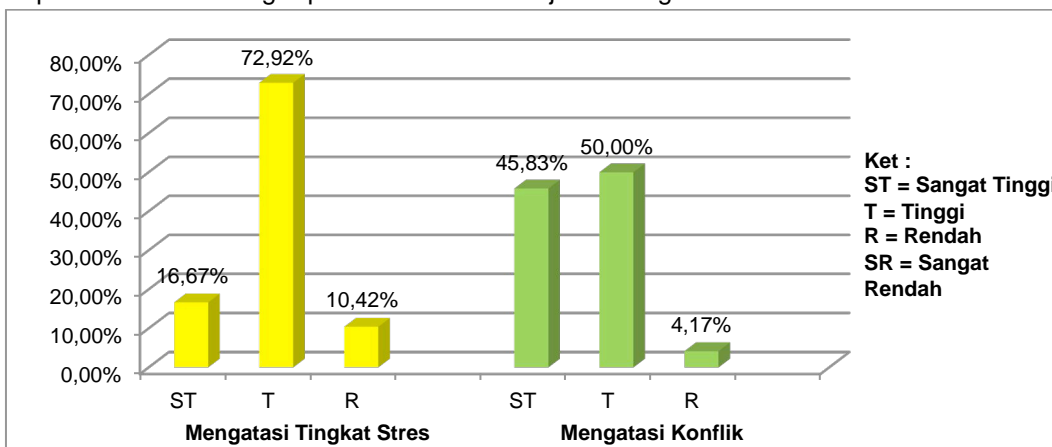
melaksanakan RA pada penelitian ini mencakup kesiapan mental, emosional dan pengetahuan. Slameto (2010) menyatakan bahwa faktor-faktor kesiapan mencakup beberapa aspek yaitu: (1) fisik, kondisi mental, dan emosional; (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; (3) keterampilan, dan pengetahuan. Kesiapan mahasiswa berada pada kategori tinggi sampai dengan sangat tinggi (Gambar 3.) artinya mahasiswa telah memiliki bekal yang siap, baik dari segi mental, emosional dan pengetahuan sehingga mahasiswa sangat siap untuk melaksanakan RA. Mahasiswa juga telah memiliki mental serta emosional yang baik dan didukung oleh pengetahuan yang dimiliki maka diharapkan melaksanakan RA berjalan sesuai dengan tujuan pelaksanaan RA.



Gambar 4. Kesiapan Mahasiswa (pada aspek Mental) dalam melaksanakan Riset Agroindustri

Kesiapan mahasiswa pada aspek mental dalam penelitian ini dilihat dari keinginan mahasiswa untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan rasa optimis mahasiswa dalam menghadapi atau menjalani pelaksanaan RA. Mata kuliah RA merupakan suatu aplikasi dari teori-teori juga pengetahuan yang diterima dan telah dimiliki mahasiswa dalam bentuk pengembangan riset yang dilakukan secara individu. Oleh sebab itu aspek mental menjadi faktor penting dalam kesiapan mahasiswa melaksanakan RA. Penerapan ilmu pengetahuan tidak hanya pada aspek keterampilan saja tetapi harus dengan penerapan mental dan sikap seseorang secara profesional (Slameto, 2010).

Hasil penelitian yang disajikan pada Gambar 4, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa terkategori sangat tinggi dan tinggi artinya mahasiswa sudah memiliki kesiapan mental baik dari minat mahasiswa untuk dapat menyelesaikan RA tepat waktu, mampu memotivasi diri dan tidak mudah menyerah, memiliki rasa percaya diri serta dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan RA. Meskipun demikian kesiapan mahasiswa masih perlu ditingkatkan terutama pada minat terhadap mata kuliah RA agar pelaksanaan RA berjalan dengan baik.

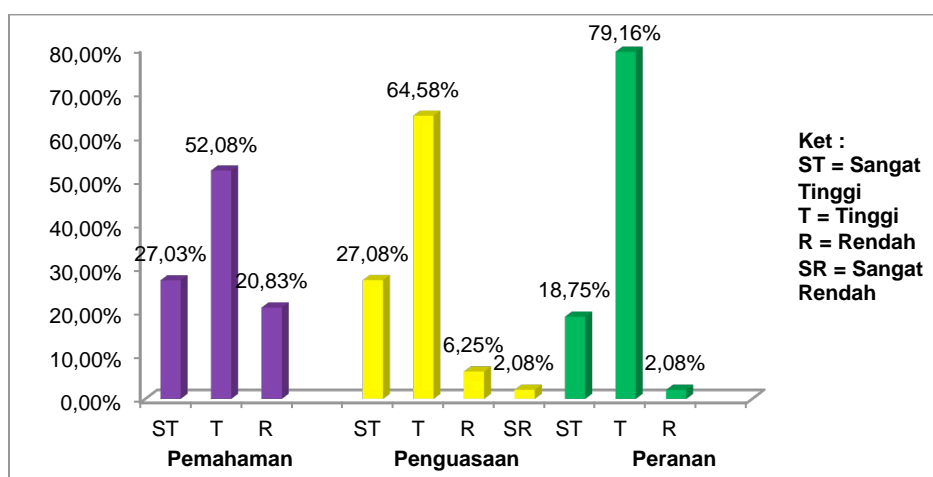


Gambar 5. Kesiapan Mahasiswa (pada aspek Emosional) dalam melaksanakan Riset Agroindustri

Kesiapan mahasiswa pada aspek emosional pada penelitian ini meliputi seberapa besar kesiapan mahasiswa dalam mengatasi tingkat stres dan seberapa siap mahasiswa untuk bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi ketika pelaksanaan RA. Aspek

emosional menurut Goleman (2007) yaitu kemampuan seseorang untuk mengenali emosi pribadi sehingga mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri, kemampuan seseorang untuk dapat memotivasi dan memberikan dorongan untuk lebih maju, serta dapat mengatur suasana hati.

Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA dari aspek emosional menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi (Gambar 5.). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah benar-benar memiliki kesiapan dari segi emosional sehingga dapat dengan mudah mengatur tingkat stres dan dapat mengatasi konflik atau permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan RA. Namun demikian, ada sebagian kecil mahasiswa berada pada kategori rendah pada indikator mengatasi stress dan konflik. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian kecil mahasiswa belum memiliki kesiapan untuk melaksanakan Riset Agroindustri.



Gambar 6. Kesiapan Mahasiswa (pada aspek Pengetahuan) dalam melaksanakan Riset Agroindustri

Kesiapan mahasiswa pada aspek pengetahuan dalam penelitian ini meliputi pemahaman dan aplikasi dari prosedur dan pengoperasian alat, penguasaan materi tentang RA, dan peranan penguasaan MKKP dalam pelaksanaan RA. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda, dan secara garis besar dibagi menjadi 6 tingka yaitu, tahu (*know*), memahami (*Comprehension*), aplikasi (*Application*), analisis (*Analisis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*Evaluation*) (Notoatmodjo, 2010).

Gambar 6 menunjukan bahwa kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA dari aspek pengetahuan berada pada kategori sangat rendah sampai sangat tinggi. Hampir semua mahasiswa (97,91%) terkategori tinggi dan sangat tinggi pada indikator peranan penguasaan materi MKKP dalam pelaksanaan RA. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa siap melaksanakan RA karena telah menyelesaikan pembelajaran pada MKKP. Selain itu, mayoritas mahasiswa (91,66%) terkategori tinggi dan sangat tinggi pada indikator penguasaan materi tentang RA.

Pada indikator pemahaman dan pengoperasian alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan RA, terdapat 20,83% mahasiswa terkategori rendah, artinya mahasiswa belum siap melaksanakan RA karena belum memahami dan mengoperasikan alat-alat. Oleh karena itu, pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman dan pengoperasian alat-alat sangat dibutuhkan. Belajar merupakan proses dimana seseorang akan mendapatkan pengetahuan (Suprijono,2009). Belajar yang dimaksud yaitu dengan cara mahasiswa harus lebih sering membaca referensi-referensi yang berhubungan dengan MKKP dan topik risetnya dalam RA.

### 3. Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Riset

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh hasil belajar MKKP terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Riset Agroindustri (RA) dihitung melalui uji t (tabel 3).

Tabel 3. Hasil Perhitungan *t Student*

Variabel	Dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	A	Sig.
X terhadap Y	46	2,479	1,6801	0,005	0,017

Tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan tingkat signifikan dan koefisien konstanta ( $F_{hitung}$ ) maka disimpulkan hasil belajar mahasiswa pada MKKP berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA.

Pengaruh hasil belajar MKKP (variabel X) terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA (variabel Y) dimodelkan kedalam persamaan  $\hat{Y} = 30,211 + 1,23 X$ . Berdasarkan persamaan tersebut, nilai konstanta adalah 30,211 dan koefisien regresi adalah 1,23, apabila ditarik garis regresi linier maka dapat membentuk persamaan garis lurus yang mengartikan terdapat hubungan yang linier antara variabel dan persamaan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Artinya dalam persamaan regresi ini menunjukkan bahwa hasil belajar MKKP (variabel X) memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA (variabel Y) artinya setiap perubahan satu satuan hasil belajar mata kuliah keahlian pilihan maka kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA meningkat sebesar 1,23 dengan konstanta 30,211.

Hasil belajar menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi, oleh sebab itu semakin baik hasil belajar MKKP maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA. Hal ini senada dengan penelitian Siswanti (2014) bahwa Mata Kuliah Riset Teknologi Informasi berpengaruh terhadap penyelesaian Tugas Akhir atau Skripsi. Selain itu penelitian yang dilakukan Wibawanto (2013) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas merancang beton adalah mata kuliah yang menunjang. Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut, maka semakin kuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar MKKP memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Riset Agroindustri. Meski demikian, kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Riset Agroindustri juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2005) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, dan motivasi dan faktor eksternal, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Faktor internal yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA, muncul dari dirinya sendiri seperti rasa percaya diri, rasa tanggung jawab, motivasi, keinginan, dan kebutuhan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa akan pelaksanaan RA. Faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA seperti teman-teman sebaya, keadaan ekonomi keluarga, dan keadaan alat-alat laboratorium.

Selanjutnya, perhitungan koefisien determinasi (tabel 4) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara hasil belajar MKKP terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	,574	,565	5,63509

Tabel 4. menunjukkan bahwa *R Square* pada penelitian ini adalah 0,574, yang menunjukkan bahwa nilai MKKP dapat memberikan kontribusi sebanyak 57,4 % terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan RA, selebihnya (42,6%) adalah kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.



## KESIMPULAN

1. Hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan teknologi agroindustri angkatan 2013 pada mata kuliah keahlian pilihan berada pada kategori baik (39,6%), baik sekali (29,2%), cukup baik (14,6%), hampir istimewa (8,3%), lebih dari cukup (6,3%), dan istimewa (2%).
2. Mayoritas mahasiswa prodi pendidikan teknologi agroindustri angkatan 2013 terkategori tinggi dan sangat tinggi dalam kesiapan pelaksanaan Riset Agroindustri baik dari aspek mental, emosional maupun pengetahuan.
3. Hasil belajar mata kuliah keahlian pilihan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Riset Agroindustri dengan kontribusi sebanyak 57,4 %

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dalyono. (2005). *Prestasi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Fatmawati,V dan Sari, T.P. (2015). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah. *Profesi*. 12. (2). 41-45
- Goleman, Daniel. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka. Utama
- Jihad, Asep., dkk. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta :Rineka Cipta
- Siswanti,S dan Setiyowati.(2014). *Analisa Pengaruh Matakuliah Riset Teknologi Informasi Terhadap Penulisan Skripsi dan Tugas akhir Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara*. Semarang : Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Wibawanto, A. E. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Merencana Beton Pada Mahasiswa PTB Angkatan 2007, 2008, 2009 Jurusan Teknik Sipil Unesa. *E-journal*. (1). 1-9.
- Winkel, WS (2011). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi